

## ABSTRAK

Di Indonesia pada tahun 2014 kejadian infeksi saluran kemih adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun atau sekitar 180.000 kasus baru per tahun. Terapi lini pertama untuk infeksi saluran kemih adalah cotrimoxazole, tetapi tingkat resistensi cotrimoxazole cukup tinggi disebabkan karena resistensi bakteri terhadap antibiotik maka beralih ke antibiotik lain seperti levofloxacin dan cefotaxime. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya antara antibiotik levofloxacin dan cefotaxime pada pengobatan infeksi saluran kemih.

Penelitian observasional analitik ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung. Catatan medis dari 50 pasien dengan infeksi saluran kemih antara Agustus 2014 - Agustus 2016 sesuai kriteria inklusi. Analisis menggunakan uji *Mann Whitney*. Metode ACER digunakan untuk mengevaluasi efektivitas biaya dua antibiotik levofloxacin dan cefotaxime.

Rasio ACER untuk pasien yang menggunakan levofloxacin adalah Rp.531.112 /hari dengan lama rawat inap 2,90 hari dan biaya medis langsung yang dikeluarkan pasien adalah Rp.1.514.820, - sedangkan rasio ACER untuk pasien menggunakan cefotaxime sebesar Rp.363.497/hari dengan lama rawat inap 5,80 hari dan total biaya medis langsung yang dikeluarkan oleh pasien adalah Rp.2.118.373, -.

Antibiotik levofloxacin lebih *cost effective* dibandingkan dengan antibiotik cefotaxime untuk pengobatan infeksi saluran kemih.

**Kata Kunci** : Analisis Efektivitas Biaya, ACER, Infeksi Saluran Kemih, Levofloxacin, Cefotaxime.

## **ABSTRACT**

*In Indonesia in to 2014 incidence of urinary tract infections was 90-100 cases per 100,000 population per year or about 180,000 new cases per year. First line therapy for urinary tract infections are cotrimoxazole due bacterial resistance to antibiotics then switch to other antibiotics such as levofloxacin and cefotaxime. This study aimed to determine the cost effectiveness between levofloxacin antibiotics and cefotaxime urinary tract infections.*

*This analytical observational study was conducted Sultan Agung Islamic Hospital. Medical records of 50 patients with urinary tract infections between a August 2014 – August 2016 were included. The analyzed using Mann Whitney test. Average Cost Effectiveness Ratio method was applied to evaluate the cost effectiveness of the two antibiotics levofloxacin and cefotaxime.*

*The ratio ACER for patient using levofloxacin was Rp.531,112 / day with hospitalization time 2.90 days, and total medical direct cost incurred by patient was Rp.1,514,820, - while the ratio of ACER for patient using cefotaxime Rp.363,497 / day with long hospitalization 5.80 days, and total direct medical cost incurred by patients was Rp.2,118,373, -.*

*Levofloxacin antibiotics are more cost effective than cefotaxime antibiotics for urinarytractinfections.*

**Keywords:** *Cost Effectiveness Analysis, ACER, Urinary Tract Infection, Levofloxacin, Cefotaxime.*